

Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas III SDN 116 Enrekang

SITTI HALIPA, S.Ag., M.Pd.I

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Enrekang
SDN 116 Enrekang

sittihalipa44@gmail.com

ABSTRACK

This study aims to determine the implementation of Islamic Religious Education learning methods in grade 3 students at SDN 116 Enrekang and supporting factors Islamic religious education learning method in grade 3 students at SDN 116 Enrekang. This type of research is Classroom Action Research (CAR), consisting of two cycles, each cycle consisting of planning, implementation (Pre- Cycle, Cycle I, Cycle II), observation, and reflection. The research methodology in this thesis describes research objects in accordance with the facts found through field research based on the approach used, data sources, research instruments, data collection methods, data processing techniques and analysis of the validity of research data. The results of this study indicate that the implementation of the learning process for Class 3 SDN Enrekang refers to the curriculum design which proceeds from teaching preparation, delivery of subject matter, selection of learning strategy methods. The use of learning methods can add to the repertoire of learning in the field of Islamic religious studies, especially learning at the age of children.

Keywords: Learning Methods, Islamic Religious Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas III di SDN 116 Enrekang dan faktor pendukung Metode pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa kelas III di SDN 116 Enrekang. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan (Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II), observasi, dan refleksi. Metodologi penelitian dalam skripsi ini digambarkan obyek penelitian sesuai dengan kenyataan yang ditemukan melalui jenis penelitian lapangan (*field research*) berdasarkan metode pendekatan yang digunakan, sumber data, instrument penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data keabsahan data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran Kelas III SDN Enrekang mengacu pada

desain kurikulum yang berproses dari persiapan pengajaran, penyampaian materi pelajaran, pemilihan metode Strategi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran dapat menambah khasanah tentang pembelajaran bidang studi agama islam khususnya pembelajaran pada usia anak-anak.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pembelajaran yaitu sesuatu ikhtiar buat menaikkan kecakapan, kepiawaian, pengertian, serta perilaku lewat membiasakan serta pengalaman yang dibutuhkan buat membolehkan khalayak membentengi serta melaksanakan hidup, dan buat buat menyentuh tujuan hidupnya. (Manoppo, Kawet, and Taroreh 2017) Ikhtiar merupakan hal yang positif dalam publik yang tengah terbelakang, publik yang telah maju ataupun yang tumbuh. Dengan begitu, pembelajaran adalah keperluan esensial buat tiap-tiap individu bilamana serta di manapun mereka posisi.

Diakui jika pembelajaran selaku sebuah pendanaan asal muasal energi insan. Beliau memberikan infak pembangunan bangsa serta negeri. buat itu, sehingga pembelajaran dalam latar belakang bangsa Indonesia, berpijak pada pedoman bangsa, Pancasila, yang diketahui dengan sistem pembelajaran nasional. Seluruh tujuan pembelajaran tidak bisa menyimpang dari tuntutan serta tujuan pembelajaran nasional. (Zain Sarnoto 2017) Dalam

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 2 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Irawati and Susetyo 2017; Khunaifi and Matlani 2019)

Bersumber pada kutipan yang berdasarkan hal yang dimengerti kalau inti penting tujuan pembelajaran nasional kita yaitu menganut serta bertakwa pada Tuhan Yang Maha tunggal mengesakan. berkeyakinan maksudnya mempunyai watak mukmin, serta bertakwa yaitu berkarakter mutaqqin. Dengan begitu, pembelajaran yakni pendanaan yang setidaknya penting untuk bangsa ini, terutama untuk bangsa yang selagi bertumbuh yang rajin menciptakan khalayak sepenuhnya, pembangunan cukup sanggup dilakoni oleh khalayak yang dirancang guna itu melewati pembelajaran, maka dimengerti kalau pembelajaran yaitu

objek yang sungguh urgen. (Lesmana 2018; Noor 2018; Rukiyati 2020)

Taksiran bayaran suatu negeri disediakan anggaran pembelajaran yang sangat lumrah banyaknya ketimbang dengan tahun-tahun sebelumnya dengan akidah apabila pembangunan bangsa patut diikuti oleh pembangunan insannya. Pembangunan manusia itu bukan cuma semata-mata berikan kans membiasakan, tapi patut pula diusahakan biar pembelajaran itu berkualitas, berbobot, serta kandidat jaga diharapkan sanggup mendekati jenjang performa yang atas. (Asa'aro, Nuryanti, and Friska 2021; Hayati 2019; Segah and Kaharap 2022)

Performa melatih diri banyak tergantung pada taraf guru dalam membimbing cara melatih diri membimbing. semenjak berabad-abad orang berjuang guna mencari jalur menambah penampilan melatih diri pelajar yang memanfaatkan bermacam teknik membimbing buat guru dengan mencari prinsip-prinsip maupun asas-asas didaktik. (Supriyono 2019) Namun begitu, disangka apabila menggembeleng itu tengah terlalu banyak aspek yang pengaruhi, lebih-lebih menggembeleng disangka selaku sebuah ilmu di sanding ialah seni yang banyak tergantung pada hasrat membiasakan anak alias murid, kontestan bimbing. (Karnawati, Yahya, and Darmawan 2020; Uce 2021)

Pembelajaran tidak memahami umur serta tempat. tentang hal pembelajaran itu sendiri ada banyak sebab yang mendukungnya, antara Lain adalah kurikulum, pembimbing, kontestan asuh, fasilitas prasaraana, serta sedang banyak lagi. cara yaitu salah satu sebab dalam pembelajaran yang tidak tumbang berguna bertindak guna mensukseskan jalannya teknik membiasakan membimbing. (Saberan 2016) Metode ataupun teknik dalam menjaga di mari amatlah bermacam-macam, yang selaku instingtif, seluruhnya teknik itu bertujuan guna meninggikan kepiawaian yang tampak pada diri kontestan tuntun yang mereka harapkan periode depannya hendak berseri serta menjalani kelanjutan yang positif di seluruh aspek. sebaliknya pengertian dari teknik itu sendiri ialah teknik yang pas guna melaksanakan benda. Tanpa teknik, sebuah modul pelajaran tidak hendak sanggup berlangsung selaku efisien serta efesien dalam gerakan melatih diri menggembeleng tujuan pembelajaran. sistem pembelajaran yang tidak pas demi hendak menjaadi penghalang kelancaran jalannya sistem melatih diri menggembeleng akibatnya banyak stamina serta masa terbuang sia-sia. (Hasyim and Umar 2019; Sudipa et al. 2022)

Oleh gara-gara prosedur yang diresmikan oleh satu orang guru mampu berakal untuk serta sukses untuk bila

sanggup dipergunakan buat mendekati tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pendidikan yang diajarkan p terlihat anak wajib cocok dengan kemampuan yang ada pada mereka selaku satu orang guru maupun orang berumur wajib pintar-pintar memilah serta memilah prosedur yang cocok buat pertumbuhan anak yang umurnya tengah terhitung amat baru. sebaliknya pembelajaran itu sendiri tidak memahami tempat serta umur.

Penataran pembelajaran agama Islam semestinya lebih menekankan penanaman nilai-nilai agama pada anak didik alhasil paham agama yang dihasilkan ada arti dalam hidupnya. buat menghasilkan nilai-nilai agama pada anak didik lewat analisis resmi, alkisah salah satunya diinginkan guru agama Islam yang ada kemahiran guna memelihara anak didik, tidak cuma semata-mata menyuplai wawasan saja, namun serta memberikn panutan yang cakap serta dapat menjadinfasilitator buat murid-muridnya. diperlukan guru yang mahir, handal serta inovatif dalam menciptakan daerah yang mendukung biar anak didik dapat memahami kompetensi dari penilaian kognitif, psikomotorik serta afektif. sehingga saat sebelum dilaksanakannya terlebih awal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran guru terhadap bidang studi Agama Islam siswa kelas III SDN 116 Enrekang (Legiman 2015; Somatanaya, Herawati, and Wahyuningsih 2017) Desain penelitian ini menggunakan model PTK atau Classroom Action Research (CAR) yang terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, yang meliputi tahap perencanaan, tindakan dan pengamatan serta refleksi untuk setiap siklusnya. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah; Wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh data, Metode observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk memperoleh ukuran tentang variable, Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan, dan Dokumentasi adalah benda tertulis atau tidak tertulis yang dapat memberikan keterangan. Metode ini dilakukan dengan pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah-majalah dokumen, dan peraturan-peraturan sekolah. Adapun prosedur pengolahan data selama di lapangan

dianalisis secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, dengan kegiatan: 1. Reduksi data; merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada tema utama dalam permasalahan, 2. Display data; penyajian dan pengorganisasian data secara logis-sistematis, dan 3. Verifikasi data; menarik simpulan dari data-data yang telah disajikan secara bertahap hingga menjadi temuan-temuan penelitian. (Ahmad and Muslimah 2021; Baso Iping 2021; Saradika 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan mulai hari Kamis tanggal 11 Februari 2022 peneliti didampingi Guru PAI SDN 116 Enrekang sebagai kolaboator. Adapun tahapan yang dilakukan meliputi:

a. Perencanaan

Berlandaskan hasil pemantauan dahulu kepada metode penelaahan yang dilaksanakan di kasta III untuk melihat prosedur strategi penelaahan pada aspek stusi agama islam, ekspeditor menemui guru PAI buat menyatakan sistem pembelajaran terhadap pengikut jaga pada siklus I adalah, diadakan perundingan serta kewajiban pada penelaahan PAI selanjutnya seterusnya ekspeditor menata RPP, lembar masalah kewajiban serta lembar riset. Lembar kewajiban yaitu lembar pengerjaan pengikut jaga selaku pribadi adalah menuturkan

modul yang telah diulas selaku tercatat yang bermaksud buat melihat tingkatan uraian pengikut jaga kepada modul yang diajarkan dengan sistem kewajiban. penunjuk keberhasilan yaitu pengikut jaga sanggup menuturkan selaku tercatat kewajiban yang dikasihkan. sementara itu lembar riset adalah lembar penghitungan observer kepada penerapan penelaahan PAI pada siklus I.

Seterusnya guru menyatakan pada anggota tuntun pada kali pendedahan terjadi kalau pertemuan selanjutnya dalam pendedahan PAI hendak diadhendak tukar pikiran kategori serta pekerjaan akhir pendedahan. seterusnya guru mendirikan grup tukar pikiran, masing-masing grup terdiri dari 4 maupun 5 anggota tuntun, buat mempersentasekan modul pada pertemuan yang hendak tiba yakni stori utusan Nabi Ibrahim AS. Guru menyatakan pada anggota tuntun kalau saat sebelum menyampaikan modul pendedahan, anggota tuntun dikasihkan peluang buat membiasakan sepanjang 10 menit serta grup anggota tuntun yang hendak menyampaikan modul pelajaran akan ditunjuk oleh guru selaku sembarang, sehabis berakhir tukar pikiran dilanjutkan dengan pekerjaan selaku akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Penelitian siklus I yang dilaksanakan. Fokus pembelajaran adalah

mata pelajaran PAI dengan materi Kisah Nabi Ibrahim AS. Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi kelas dan pemberian tugas, selesai dalam waktu (2 x 35 menit). Proses awal pembelajaran pada pertemuan dimulai pertama kali dengan berdoa dipimpin oleh peneliti sebagai pelaksana penerapan pembelajaran dilanjutkan dengan perkenalan mengabsen peserta didik sebagai perkenalan.

Guru mengawali pelajaran dengan selamat serta menyapa akseptor ajar, sehabis itu penelaahan dimulai dengan apersepsi dari guru yakni berjuang menarik atensi serta kehendak akseptor ajar, untuk mengenal prosedur apa yang mula akseptor ajar tengah membiasakan serta menyatakan pulang perihal penelaahan sebelumnya. selanjutnya guru mengartikan tujuan penelaahan yakni biar akseptor ajar sanggup menerangkan stori Nabi Ibrahim AS. selepas itu guru memberikan peluang terhadap akseptor ajar buat membiasakan sepanjang 10 menit, sehabis tuntas guru menunjuk terhadap salah satu regu buat menayangkan modul itu. Guru cuma bertindak selaku motivator jalannya wawancara kasta. sesudah tuntas menayangkan, guru memberikan kesimpulan hasil wawancara.

Gerakan pembelajaran ditutup dengan guru memberikan peran pada masing-masing anggota pelihara. Lembar peran ini digarap oleh masing-masing

anggota pelihara, sehabis berakhir lembar peran itu dijumlahkan. seterusnya guru bersama anggota pelihara membahas peran itu. Salah satu anggota pelihara disuruh buat menuturkan mengenai cerita Nabi Ibrahim AS, selanjutnya guru berikan kans pada anggota pelihara lain buat menanggapi ataupun berikan permasalahan. Apakah cerita yang dikisahkan oleh anggota pelihara itu akurat ataupun salah.

c. Pengamatan

Pemeriksaan dilaksanakan sebagai langsung pada prosedur penelaahan. Guru ikut serta langsung dalam aktivitas penelaahan dekati akhir penelaahan. pengamat melaksanakan pemantauan terhadap guru serta kontestan tuntun dalam memberikan cara penelaahan serta kepandaian guru kali membimbing serta hasil membiasakan yang digapai kontestan tuntun dengan memakai pemberian kewajiban. Pengamatan dilakukan peneliti bersama guru kelas. Adapun hasil observasi sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi belajar peserta didik pada Siklus I bahwa terjadi peningkatan cukup pada siswa kelas III SDN 116 Enrekang Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang optimal dalam melaksanakan tugas yang diberikan, hal ini terlihat dari beberapa peserta didik yang masih belum bisa mengerjakan tugas dengan

benar dan masih ada beberapa peserta didik yang mengobrol sendiri saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil tes tugas tiap individu, secara rata-rata kelas dengan aspek penilaian pemahaman (6,4) mendapatkan kriteria cukup, argumentasi (6,23) mendapatkan kriteria cukup dan kejelasan (6,53) mendapatkan kriteria cukup.

d. Refleksi

Setelah dilakukan kegiatan serta penelitian, periset mengerjakan kajian data hasil penelitian serta hasil uji pemberian kewajiban yang sudah dilakoni. tilikan ini bermaksud guna melihat keunggulan serta kekurangan dalam sistem penerimaan siklus I, keunggulan serta kekurangan penerimaan PAI dengan pemberian kewajiban serta tindakan-tindakan yang dilakoni oleh anggota jaga sepanjang sistem penerimaan.

Dari hasil riset pada siklus I kalau kajian hasil riset serta hasil uji peran, sesudah guru memakai cara pertemuan dilanjutkan pemberian tugas dalam pengajian pengkajian PAI akibat saat sebelum aksi pengikut jaga kurang termotivasi serta setelah aksi pada siklus I terjalin kenaikan yang rada. Hasil refleksi kepada aktivitas pengajian pengkajian pada siklus I kalau guru tidak butuh membimbing dengan cara penuh jalannya pertemuan golongan, supaya pelajar bisa lebih aktif dalam pengajian

pengkajian serta dalam melaksanakan pertemuan guru tidak mesti begitu banyak mengujarkan modul, akibatnya menimbulkan saat guna pertemuan kurang pula disarankan berikan peluang pelajar guna melaksanakan soal jawab lebih banyak serta sebagian pelajar yang tengah marak pada kala pengajian pengkajian bisa terjadi bisa menunjuk mereka guna memberikan uraian.

2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan peneliti didampingi Guru PAI SDN 116 Enrekang sebagai kolaboator. Adapun tahapan yang dilakukan meliputi:

a. Perencanaan

Berlandaskan analisa refleksi terlihat siklus I. kasus yang dijumpai pada siklus I ialah ketekunan kontestan asuh dalam tim pembicaraan sedang kurang, pengerjaan kewajiban memperlihatkan hasil lumayan serta ada separuh anak didik yang belum dalam pengajian pengkajian. Peringkasan kasus dijalani cocok dengan separuh kasus yang dijumpai. maka rumusan kasus pada siklus II ialah guru mesti lebih mengaktifkan anak didik dalam tim pembicaraan. pengamat bersama guru PAI merangkai pulang usaha rekonstruksi pada siklus II. pengamat merangkai pulang RPP, pengamat pula membikin lembar masalah kewajiban serta lembar riset. plan pengajian pengkajian

siklus II pembicaraan serta kewajiban susunan itu.

b. Pelaksanaan

Penelitian siklus II dilaksanakan dengan berfokus pada pembelajaran PAI dengan tema kisah Nabi Ibrahim AS. Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi dilanjutkan bimbingan pemberian tugas selesai dalam waktu (2 x 35 menit).

Penerapan penataran diawali dengan berselawat dipimpin oleh pengamat selaku pengemban penggunaan penataran dilanjutkan dengan mengabsen pengikut tuntun. Guru mengawali pelajaran dengan selamat serta menyapa pengikut tuntun, sesudah itu penataran dimulai dengan apersepsi dari guru ialah bergerak menarik atensi serta pengikut tuntun, untuk melihat mengenai impuls dahulu pengikut tuntun selagi membiasakan serta menyatakan lagi mengenai penataran sebelumnya. selanjutnya guru menyatakan tujuan penataran ialah supaya pengikut tuntun bisa menyatakan stori utusan Tuhan yaitu Nabi Ibrahim AS dan juga relevansinya. selepas itu guru memberikan kemungkinan terhadap pengikut tuntun guna membiasakan sepanjang 10 menit. selanjutnya guru memohon terhadap salah satu regu guna menayangkan modul pelajaran. Guru cukup bertindak selaku motivator jalannya pembahasan.

Aktivitas penelaahan ditutup dengan guru memberikan kewajiban. Lembar pemberian kewajiban ini digarap oleh masing-masing pengikut tuntun, sesudah tuntas lembar kewajiban itu dihimpun selanjutnya guru bersama pengikut tuntun membahas perihal kewajiban itu. Guru menitahkan salah satu pengikut tuntun buat mengatakan stori Nabi Ibrahim AS. Guru berikan memberikan terhadap peserta didik yang lain buat menanggapi, setelahnya itu guru bersama peserta didik yang lainnya menetapkan terkait materi pelajaran yang dipelajari.

c. Pengamatan

pemeriksaan dilaksanakan sebagai langsung pada metode pendedahan. Guru ikut serta langsung dalam gerakan pendedahan hingga akhir pendedahan. pengamat menjalankan peninjauan prosedur pendedahan yang dibeikan guru terhadap akseptor didiknya. pemeriksaan dilakoni periset bersama guru kelas. Adapun hasil observasi sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi terhadap motivasi belajar peserta didik pada siklus II ini peningkatannya sudah dapat dikatakan mencapai target yang diharapkan karena terjadi perubahan yang signifikan, dari kondisi awal ke siklus I dan ke siklus II. Pada siklus I motivasi belajar PAI peningkatannya masih kriteria cukup, akan

tetapi pada siklus II ini sudah tidak ada, karena motivasi belajar PAI kelas IV secara keseluruhan terjadi peningkatan yang tinggi. Begitupun dengan hasil tes tugas tiap individu, secara rata-rata kelas dengan aspek penilaian pemahaman (7,30) mendapatkan kriteria baik, argumentasi (7,15) mendapatkan kriteria baik dan kejelasan (7,4) mendapatkan kriteria baik.

d. Refleksi

Setelah dilakukan tindakan dan observasi, peneliti melakukan analisis data terhadap hasil observasi dan hasil tes pemberian tugas yang telah dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran siklus II, kelebihan dan kekurangan pembelajaran PAI melalui pemberian tugas dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian pada siklus II, karena guru menggunakan metode pembelajaran maka motivasi belajar peserta didik meningkat setelah guru menggunakan metode diskusi dilanjutkan pemberian tugas struktur dalam pembelajaran PAI. Dalam siklus II ini sudah tercapai target yang diharapkan. Secara keseluruhan motivasi belajar PAI kelas IV terjadi peningkatan yang tinggi. Hasil refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa telah aktif dalam gerakan pembahasan terjadi positif serta pelajar telah mulai berani mengajukan persoalan dan juga menanggapi persoalan pelajar lain.
- 2) Suasana kategori lumayan baik, pelajar telah mulai aktif dalam pendedahan serta dalam menanggapi persoalan pelajar, guru sekiranya memberikan peluang pada pelajar lain guna memberikan jawaban.
- 3) Guru telah tidak memberikan pengarahannya selaku penuh serta lebih beroperasi selaku penyedia serta motivator

Berdasarkan tindakan siklus II dan melihat hasil yang diperoleh, maka pembelajaran PAI melalui pemberian tugas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dilaksanakan pada siklus II dikatakan berhasil, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

Teknik pembelajaran pada kelas III SDN 116 Enrekang guru sedang mengenakan prosedur pembelajaran dengan prosedur lama yang condong cuma berpusat pada guru serta tidak menyertakan pelajar sebagai totalitas. Prosedur fatwa yang membuat para pelajar jenu dengan prosedur itu karna pelajar kurang aktif kesimpulannya mereka tidak terdorong buat berlatih.

pembelajaran PAI menggunakan metode yang diimplementasikan mampu menaikkan motivasi berlatih peserta didik pada kelas III SDN 116 Enrekang Pada tahap pra siklus metode pembelajaran para peserta didik berada pada taraf rendah, siklus metode pembelajaran mulai cukup meningkat yaitu rata-rata 11,1 dan pada siklus II metode pembelajaran terjadi peningkatan tinggi yaitu mencapai rata-rata 20,4.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, and Muslimah. 2021. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings* 1(1).
- Asa'aro, Laia, Telaumbanua Nuryanti, and nainggolan maria Friska. 2021. "Mekanisme Dan Persyaratan Beasiswa Daerah." *Jurnal Abdimas Mutiara* 2.
- Baso Iping, S E. 2021. "TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN." *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*.
- Hasyim, Rustam, and Sitirahia Hi Umar. 2019. "PERANAN GURU PPKN DALAM MENGEMBANGKAN MODEL PEMBELAJARAN (BAHAN AJAR) ABAD 21 DI SMP NEGRI 2 KOTA TERNATE." *Jurnal Geocivic* 2(1).
- Hayati, Fitri. 2019. "Compulsory Education Dan Sistem Pembiayaan Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(1).
- Irawati, Eni, and Weppy Susetyo. 2017. "IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DI BLITAR." *Jurnal Supremasi* 7(1).
- Karnawati, Karnawati, Nanda Christiani Ayudea Yahya, and I Putu Ayub Darmawan. 2020. "Tahapan Pembelajaran Yesus Pada Perempuan Samaria." *Davar : Jurnal Teologi* 1(1).
- Khunaifi, Aan Yusuf, and Matlani Matlani. 2019. "Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13(2).
- Legiman. 2015. "Penelitian Tindakan Kelas (PTK)." *LPMP Yogyakarta* 1(1).
- Lesmana, Deni. 2018. "KANDUNGAN NILAI DALAM TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL (CORE ETHICAL VALUES)." *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 17(1).
- Manoppo, Viara, Lotje Kawet, and Rita Taroreh. 2017. "Hubungan Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Air Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5(2).
- Noor, Tajuddin. 2018. "RUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL Pasal 3 UNDANG-UNDANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL NO 20 TAHUN 200320180702." *123RUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL Pasal 3UNDANG-UNDANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL NO 20 TAHUN 20032* 2(Vol. 2 No. 01 (2018): Wahana Karya Ilmiah Pendidikan).
- Rukiyati, Rukiyati. 2020. "Tujuan Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Pancasila." *HUMANIKA* 19(1).
- Saberan, Riduan. 2016. "Perbedaan Individual Salah Satu Faktor Yang Perlu Diperhatikan Dalam Proses Belajar Mengajar." *STILISTIKA:*

Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya 1(2).

Saradika, Agus. 2020. "Bagian Kedelapan Pengolahan Dan Analisis Data." https://www.researchgate.net/publication/340654541_Teknik_Analisis_Data.

Segah, Bobby, and Kaharap Kaharap. 2022. "FUNGSI PENGAWASAN TERHADAP PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERATIONAL SEKOLAH (BOS)." *Anterior Jurnal* 21(3).

Somatanaya, A A Gde, Linda Herawati, and Setya Wahyuningsih. 2017. "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Peningkatan Karier Guru-Guru Sekolah Dasar Kota Tasikmalaya." *Jurnal Pengabdian Siliwangi* 3(1).

Sudipa, I Gede Iwan et al. 2022. "Penilaian Aspek Keaktifan Belajar Mahasiswa Menggunakan Metode ORESTE." *Remik* 6(3).

Supriyono, Supriyono. 2019. "Supervisi Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Multi Situs Pada SMPN1, SMPN2, Dan SMPN4 Kota Blitar)." *DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM* 3(1).

Uce, Loeziana. 2021. "URGENSI PEMBEKALAN PEDAGOGIK KEPADA ORANG TUA." *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 7(1).

Zain Sarnoto, Ahmad. 2017. "SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN ISLAM." *Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan dan Sosial-Budaya* 6(2).